



Partisipasi Petani dalam Program Kelompok Desa Mandiri Benih di Daerah Istimewa Yogyakarta

Aliya Farras Prastina, Sunarru Samsi Hariadi, Ratih Ineke Wati

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Benih bermutu merupakan penentu awal keberhasilan budidaya tanaman. Program Desa Mandiri Benih merupakan kegiatan dari pemerintah dalam bentuk kelompok yang bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran produksi benih yang bermutu di suatu wilayah. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu provinsi yang menjalankan program ini. Partisipasi ketua dan/atau anggota kelompok menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan kelompok Desa Mandiri Benih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait partisipasi petani dalam program Kelompok Desa Mandiri Benih padi dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya. Partisipasi dilihat dalam tiga indikator yaitu partisipasi ide, tenaga, dan dana. Penelitian ini melibatkan 50 petani yang aktif atau kurang aktif berpartisipasi dalam kelompok Desa Mandiri Benih di wilayah Kabupaten Bantul, Sleman, dan Kulonprogo. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dan 2 uji yaitu uji proporsi dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kurang dari 50% petani memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam program kelompok Desa Mandiri Benih. Tingkat partisipasi tertinggi yaitu pada partisipasi tenaga. Artinya, petani lebih banyak berpartisipasi dengan tenaganya dalam kegiatan kelompok daripada berpartisipasi dalam pemberian ide dan dana. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani secara signifikan, yaitu motivasi, sikap, peran ketua kelompok, dan peluang pasar. Motivasi berpengaruh negatif terhadap partisipasi petani karena faktor luas lahan. Luas lahan yang sempit membuat petani lebih memprioritaskan lahannya ditanam padi untuk konsumsi pribadi daripada ditanam benih untuk dijual. Kemudian sikap, peran ketua kelompok, dan peluang pasar berpengaruh positif terhadap partisipasi petani. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi adalah peran penyuluh dan tingkat kosmopolitan.

Kata Kunci: Kelompok Desa Mandiri Benih, partisipasi, faktor partisipasi, penangkar benih, perbenihan padi



Farmer Participation in “Desa Mandiri Benih” Group Program in Special Region of Yogyakarta

Aliya Farras Prastina, Sunarru Samsi Hariadi, Ratih Ineke Wati

Departement of Agricultural Socioeconomics
Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University

ABSTRACT

Quality seeds are the initial determinant of the success of plant cultivation. “Desa Mandiri Benih” Program is one of the government activity in the form of a group which aims to support the achievement of quality seed production targets in an area. Special Region of Yogyakarta is one of the provinces implementing “Desa Mandiri Benih” program. This research examines farmer participation in “Desa Mandiri Benih” group program in Special Region of Yogyakarta. The participation of the leader and/or group members is one of the sustainability factors of this group. Therefore, this research aims to examine farmer participation in the “Desa Mandiri Benih” group program and determine the factors that influence it. Farmers participation are seen in three indicators, namely participation of ideas, energy, and funds. This research involved 50 farmers who actively or less actively participated in group of “Desa Mandiri Benih” program in Bantul, Sleman and Kulonprogo districts. This research was carried out using a quantitative approach, where there were 2 tests, namely the proportion test and multiple linear regression. The results of this research show that less than 50% of farmers have a high level of participation in “Desa Mandiri Benih” group program. The highest level of participation is staff participation. This means that farmers participate more with their energy in group activities rather than participating in providing ideas and funds. Then, the factors that significantly influence farmer participation are motivation, attitude, role of group leader, and market opportunities. Motivation has a negative effect on farmer participation due to the land area factor. The limited land area makes farmers prioritize planting rice for personal consumption rather than planting seeds for sale. Attitudes, the role of group leaders, and market opportunities have a positive influence on farmer participation. Meanwhile, factors that do not influence are the role of instructors and the cosmopolitan level.

Key Words: *Desa Mandiri Benih Group, participation, participation factors, seed breeding, rice seeds*